



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Penerapan Media Lapbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak di SMP

Ainul Yakin dan Abd. Haris

Universitas Islam Madura (UIM), Indonesia

*Correspondence: E-mail: yakin3987@gmail.com

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>Innovative learning media is one of the important efforts in increasing student learning motivation in the subject of Aqidah Akhlak. This research is motivated by the need to apply lapbook media to create more interactive learning and increase student engagement at the junior high school level. This study aims to describe the application of lapbook media in increasing student learning motivation and identify supporting and inhibiting factors. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation at Al Ikhlas Klampar Junior High School. The results showed that the use of lapbook media was able to increase student learning motivation as indicated by increased student attention to the material, active participation in discussions, courage to express opinions, and student enthusiasm in completing learning assignments. Supporting factors in the application of this media include teacher creativity, school support, and positive student responses, while inhibiting factors include limited learning time, the media creation process that takes quite a long time, and differences in student abilities in understanding the material. The implications of the study indicate that lapbook media can be used as an alternative learning media that supports the continuous increase in student motivation and involvement in learning Aqidah Akhlak.</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 21 May 2026</i> <i>First Revised 29 May 2026</i> <i>Accepted 2 June 2026</i> <i>First Available online 5 June 2026</i> <i>Publication Date 5 June 2026</i></p> <hr/> <p>Keyword: <i>Media Lapbook, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak</i></p>

ABSTRAK

Media pembelajaran inovatif menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya penerapan media lapbook untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa di tingkat SMP. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Al Ikhlas Klampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lapbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian siswa terhadap materi, partisipasi aktif dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, serta antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan media ini meliputi kreativitas guru, dukungan sekolah, dan respons positif siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, proses pembuatan media yang memerlukan waktu cukup lama, serta perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa media lapbook dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

© 2026 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan sikap, karakter, dan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah pendidikan merupakan tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak agar mampu berkembang secara optimal (Arianti et al., 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan juga berperan dalam membina potensi intelektual, spiritual, dan akhlak siswa agar terbentuk pribadi yang beriman dan berkarakter baik (Rasyid, 2024). Hal tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujādilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat memengaruhi perhatian, keaktifan, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan antusias dalam memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, pasif dalam diskusi, mudah merasa bosan, serta kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif agar siswa tidak mudah merasa bosan. Guru memegang peran kunci dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Guru juga bertanggung jawab untuk merancang dan menyampaikan pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Wijayanto, 2023). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Nurrita, 2018). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa (Nurrita, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah media lapbook. Lapbook merupakan media pembelajaran berbentuk lipatan kreatif yang berisi ringkasan materi, gambar, ayat, hadis, maupun informasi penting lainnya yang disusun secara menarik dan interaktif (Illahi et al., 2023). Media ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena penyajiannya dilakukan secara visual dan kreatif. Selain itu, penggunaan media lapbook juga dapat membuat siswa lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar, beliau menyampaikan:

Sebelum penggunaan media pembelajaran lapbook siswa cenderung kurang fokus, pasif saat pembelajaran, dan mudah merasa bosan ketika materi dijelaskan dengan metode ceramah. Oleh karena itu, saya menerapkan media lapbook agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Saya menerapkan media lapbook dengan menyesuaikan materi ajar, misalnya kayak pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebelum pembelajaran dimulai, saya terlebih dahulu membuat media lapbook yang berisi materi pembelajaran seperti ringkasan materi, gambar, ayat atau hadis, serta poin-poin penting yang disusun dengan bentuk dan warna yang menarik. Pada saat pembelajaran berlangsung,

saya menjelaskan materi menggunakan lapbook tersebut agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi pelajaran. Nah, ketika setiap bagian lapbook itu dibuka di dalamnya terdapat informasi atau penjelasan materi yang membuat siswa penasaran dan lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang ada di dalam lapbook (Suhartini Ningsih, 2026).

Berdasarkan hasil observasi tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti di SMP Al Ikhlas Klampar Proppo, ditemukan bahwa motivasi belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, serta masih adanya siswa yang mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru Akidah Akhlak telah menerapkan media lapbook pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun langkah-langkah yang digunakan guru dalam menerapkan media lapbook meliputi: 1) guru menyiapkan media lapbook sesuai materi pembelajaran; 2) lapbook disusun dengan tampilan menarik yang berisi ringkasan materi, gambar, ayat atau hadis, serta poin-poin penting pembelajaran; 3) guru menjelaskan materi menggunakan media lapbook di depan kelas; 4) guru membuka setiap bagian lapbook secara bertahap sambil menjelaskan isi materi kepada siswa; 5) siswa memperhatikan, membaca, dan mengamati isi lapbook; 6) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang dipelajari; dan 7) guru memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan melalui media lapbook (*Observasi Langsung Tahap Pra-Lapangan, 2026*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tahap pra lapangan tersebut, penggunaan media lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan adanya peningkatan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media lapbook membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif melalui tampilan visual yang menarik serta kegiatan pembelajaran yang lebih partisipatif. Selain itu, penggunaan media lapbook juga mendorong siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan media pembelajaran lapbook telah banyak dilakukan dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisa Mutiara Illahi *et.al.* (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran lapbook pada mata pelajaran IPAS materi tubuh tumbuhan dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Illahi et al., 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Yunny Tri Hanifah *et.al.* (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran lapbook dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar (Hanifah et al., 2024). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mughny Inayah Jamaluddin *et.al.* (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran lapbook juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS (Jamaluddin et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran umum seperti IPAS dan matematika serta belum mengkaji secara mendalam penerapan media lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang menekankan pada pembentukan nilai, sikap, dan karakter siswa. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji hubungan penggunaan media visual interaktif dengan peningkatan motivasi belajar pada

pembelajaran Akidah Akhlak berbasis nilai keislaman. Penelitian sebelumnya juga belum mengungkap bagaimana media lapbook dapat membangun keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran agama sehingga siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya mengisi celah yang ada dengan mengkaji penerapan media pembelajaran lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru berupa penguatan pemanfaatan media lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak khususnya pada aspek motivasi belajar siswa di tingkat SMP.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan media pembelajaran lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan media pembelajaran lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; 2) mengidentifikasi faktor pendukung penerapan media lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; 3) mengidentifikasi faktor penghambat penerapan media lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif (Anggito & Johan Setiawan, 2018). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan media pembelajaran lapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan data, mengamati proses pembelajaran, serta memahami secara menyeluruh penerapan media lapbook yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Ikhlas Klampar Proppo Pamekasan. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan media pembelajaran lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Klampar berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan guru Akidah Akhlak dilakukan karena guru tersebut secara langsung menerapkan media pembelajaran lapbook dalam proses pembelajaran sedangkan siswa kelas VIII dipilih karena menjadi subjek utama yang mengalami penerapan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, serta foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses

pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media lapbook. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media lapbook dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, modul ajar, dan foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, peneliti melakukan transkripsi hasil wawancara dan mengumpulkan seluruh data hasil observasi serta dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui proses pengkodean (coding) untuk mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan penerapan media lapbook dan motivasi belajar siswa. Setelah itu, data dikategorikan dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang ditemukan. Tahap terakhir dilakukan interpretasi data dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis secara menyeluruh. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa, serta didukung oleh data sekunder berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, dan foto kegiatan pembelajaran. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid dan sesuai dengan kondisi nyata di SMP Al Ikhlas Klampar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar, guru menggunakan media pembelajaran lapbook sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu menyiapkan media lapbook yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru menentukan isi materi, menambahkan gambar pendukung, serta menyusun tampilan media agar lebih menarik perhatian siswa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Sebelum pembelajaran dimulai saya menyiapkan terlebih dahulu media lapbook yang akan digunakan di kelas. Isi lapbook saya sesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan supaya siswa lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan. Saya juga membuat tampilan yang menarik dengan gambar dan warna agar siswa lebih fokus saat belajar (Suhartini Ningsih, 2026).

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media lapbook sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. *Pertama*, guru membuka setiap bagian lapbook secara bertahap sambil menjelaskan isi materi yang disertai gambar, ringkasan, dan poin-poin penting sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran. *Kedua*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang dipelajari sehingga tercipta interaksi aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, guru memberikan penguatan serta

kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan melalui media lapbook agar siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi yang telah dipelajari.

Selain perencanaan dan pelaksanaan, dalam penerapan media lapbook juga terdapat tahap evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan menggunakan media lapbook. Guru melakukan evaluasi melalui tanya jawab, pemberian tugas, serta mengamati keaktifan dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Setelah pembelajaran selesai, saya biasanya memberikan pertanyaan atau tugas kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah memahami materi yang dijelaskan melalui lapbook. Dari situ terlihat bahwa siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi dibandingkan pembelajaran sebelumnya (Suhartini Ningsih, 2026).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media lapbook membantu guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Melalui evaluasi yang dilakukan, guru dapat melihat adanya peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa ketika media lapbook digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan media lapbook memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan perhatian, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru ketika media lapbook digunakan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Tampilan lapbook yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Ketika menggunakan media lapbook, siswa terlihat lebih semangat mengikuti pembelajaran. Siswa lebih fokus memperhatikan karena ada gambar dan warna-warna yang menarik di dalam lapbook. Siswa juga lebih mudah memahami materi dibandingkan ketika hanya dijelaskan secara lisan (Suhartini Ningsih, 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru ketika media lapbook digunakan. Siswa juga terlihat lebih aktif memberikan respon dan mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung (*Observasi Langsung, 2026*)

Berikut merupakan contoh media lapbook yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar:



Gambar 1. Media Pembelajaran Labook

Media lapbook tersebut terdiri atas beberapa bagian interaktif seperti lipatan materi, gambar pendukung, ringkasan pembelajaran, dan poin-poin penting materi Akidah Akhlak. Penggunaan warna serta bentuk lipatan yang bervariasi membantu menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, bagian-bagian

interaktif pada lapbook membantu siswa memahami materi secara bertahap dan mempermudah siswa dalam mengingat isi pembelajaran.

Faktor Pendukung Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan media pembelajaran lapbook di SMP Al Ikhlas Klampar.

Pertama, kreativitas guru dalam menyusun media pembelajaran. Guru berusaha membuat lapbook dengan tampilan menarik melalui penggunaan gambar, warna, dan ringkasan materi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih yang menyatakan bahwa:

Saya membuat lapbook semenarik mungkin supaya siswa tidak bosan saat belajar.

Biasanya saya menambahkan gambar, warna, dan ringkasan materi agar siswa lebih mudah memahami isi pelajaran (Suhartini Ningsih, 2026).

Kedua, adanya dukungan dari sekolah dalam penyediaan sarana dan bahan pembelajaran seperti kertas karton, alat tulis, printer, dan gambar pendukung membantu guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hosi'in selaku kepala SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Sekolah mendukung penggunaan media pembelajaran karena dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Kami memberikan dukungan berupa fasilitas dan bahan yang diperlukan guru dalam membuat media pembelajaran (Hosi'in, 2026).

Ketiga, antusias dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika media lapbook digunakan, siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan bersemangat mengikuti pembelajaran dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Tampilan media yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Yasmin selaku siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Kalau belajar menggunakan lapbook saya lebih senang karena ada gambar dan bentuknya menarik. Jadi saya lebih semangat dan tidak cepat bosan saat pelajaran berlangsung (Yasmin, 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru ketika media lapbook digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa juga lebih aktif bertanya dan memberikan respon terhadap materi yang dijelaskan guru (*Observasi Langsung*, 2026).

Faktor Penghambat Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan media pembelajaran lapbook di SMP Al Ikhlas Klampar.

Pertama, keterbatasan waktu pembelajaran. Penggunaan media lapbook membutuhkan waktu yang lebih lama karena guru harus menjelaskan isi media secara bertahap kepada siswa agar materi dapat dipahami dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Ketika menggunakan media lapbook waktu pembelajaran terasa lebih singkat karena guru harus menjelaskan bagian-bagian lapbook satu per satu supaya siswa memahami isi materinya (Suhartini Ningsih, 2026).

Kedua, proses pembuatan media lapbook yang membutuhkan waktu dan persiapan cukup lama. Guru harus menyiapkan materi, mencari gambar, menyusun desain, dan membuat bentuk lapbook sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini Ningsih selaku guru Akidah Akhlak SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Membuat media lapbook memang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus menyiapkan gambar, menata isi materi, dan membuat tampilannya supaya menarik untuk siswa (Suhartini Ningsih, 2026).

Ketiga, perbedaan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan belajar yang sama. Sebagian siswa dapat memahami materi dengan cepat sedangkan siswa lainnya masih memerlukan penjelasan ulang dari guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Yasmin siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Klampar yang menyatakan bahwa:

Kadang ada materi yang masih sulit dipahami meskipun sudah menggunakan lapbook jadi saya masih perlu penjelasan lagi dari guru (Yasmin, 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan tambahan dari guru ketika memahami materi yang terdapat dalam media lapbook (*Observasi Langsung, 2026*).

PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan perhatian belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, rasa ingin tahu, serta partisipasi kelas. Hal tersebut terlihat ketika siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, serta lebih antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Peningkatan perhatian dan keterlibatan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Menurut Hamalik, media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Arrobi et al., 2024). Dalam penelitian ini, media lapbook membantu guru menyampaikan materi Akidah Akhlak melalui tampilan visual berupa gambar, warna, ringkasan materi, dan bagian interaktif sehingga materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa. Selain itu, Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media visual memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa serta membantu siswa memahami informasi pembelajaran secara lebih mudah (Masruroh & Muliatul Maghfiroh, 2025). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan unsur visual pada media lapbook membantu menjaga perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika perhatian belajar meningkat, siswa akan lebih mudah memahami materi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Peningkatan perhatian belajar siswa menunjukkan bahwa media lapbook mampu memengaruhi motivasi belajar dari aspek psikologis. Tampilan visual yang menarik membantu siswa mempertahankan fokus belajar sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara pasif. Kondisi tersebut berbeda dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah karena siswa cenderung lebih cepat kehilangan konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung satu arah. Oleh karena itu, penggunaan

media lapbook membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Julita et al., 2025). Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa terlihat melalui perubahan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti meningkatnya perhatian siswa terhadap materi, keberanian bertanya, partisipasi dalam diskusi kelas, serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan media lapbook juga meningkatkan interaksi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih baik melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, serta pemberian tanggapan terhadap materi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media lapbook mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran yang harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Mustofa & Arif Muadzin, 2021). Dalam penelitian ini, guru berusaha menciptakan pembelajaran yang variatif melalui penggunaan media lapbook sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan media lapbook juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melihat bentuk visual dari materi yang dipelajari (Waruwu, 2020). Dalam penelitian ini, siswa lebih mudah memahami materi karena materi disajikan secara ringkas dan disertai gambar pendukung yang membantu memperjelas isi pembelajaran. Menurut teori pembelajaran multimedia Mayer, penggunaan media visual dan verbal secara bersamaan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran (Haddad et al., 2025). Dalam penggunaan media lapbook, siswa memperoleh informasi melalui penjelasan verbal dari guru dan tampilan visual dari media pembelajaran. Kombinasi kedua unsur tersebut membantu siswa mengolah informasi pembelajaran secara lebih efektif karena informasi diterima melalui lebih dari satu indera.

Selain membantu pemahaman materi, media lapbook juga membantu meningkatkan retensi materi siswa. Ringkasan materi dan tampilan visual yang terdapat dalam lapbook mempermudah siswa mengingat poin-poin penting pembelajaran. Materi yang disajikan secara visual cenderung lebih mudah diingat dibandingkan materi yang hanya disampaikan secara lisan. Dengan demikian, penggunaan media lapbook tidak hanya membantu siswa memahami materi tetapi juga membantu siswa mengingat kembali materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa juga dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, serta keterlibatan siswa dalam proses diskusi dan tanya jawab. Indikator-indikator tersebut mengalami peningkatan setelah penggunaan media lapbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga siswa lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran lapbook pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan perhatian belajar, partisipasi kelas, rasa ingin tahu siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Faktor Pendukung Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Faktor pendukung dalam penerapan media pembelajaran lapbook menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media itu sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kreativitas guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media lapbook. Guru yang mampu menyusun media pembelajaran secara menarik akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam penggunaan media lapbook, kreativitas guru terlihat dari kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran yang harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Mustofa & Arif Muadzin, 2021). Dalam penelitian ini, kreativitas guru dalam penggunaan media lapbook membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain kreativitas guru, dukungan sarana dan fasilitas sekolah juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Ketersediaan fasilitas membantu guru mempersiapkan media pembelajaran secara lebih optimal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dukungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran menunjukkan adanya upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Woodard & Machado, keberhasilan penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (Kurniawan & M. Zabeta, 2025). Sarana yang memadai membantu guru menggunakan media pembelajaran secara lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Faktor pendukung lainnya ialah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa menunjukkan perhatian, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif. Penggunaan media lapbook membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi kelas. Menurut teori pembelajaran multimedia dari Mayer yang menjelaskan bahwa penggunaan media

visual dan verbal secara bersamaan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran (Haddad et al., 2025). Dalam penelitian ini, penggunaan media lapbook membantu siswa lebih fokus terhadap pembelajaran karena materi disajikan melalui tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.

Dengan demikian, faktor pendukung penerapan media pembelajaran lapbook meliputi kreativitas guru, dukungan sarana sekolah, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan efektif sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Faktor Penghambat Penerapan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam penerapan media pembelajaran lapbook, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Hambatan tersebut berkaitan dengan pengelolaan waktu pembelajaran, proses persiapan media, serta perbedaan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan media lapbook karena media tersebut memerlukan waktu yang lebih lama dalam penggunaannya. Guru harus menjelaskan isi media secara bertahap agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan guru harus mampu mengatur waktu pembelajaran secara efektif agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Menurut Sarbaitinil *et.al.*, guru harus mampu mengelola waktu pembelajaran secara efektif agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Sarbaitinil et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang membutuhkan waktu cukup lama dapat menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan seluruh materi pembelajaran secara optimal.

Selain keterbatasan waktu, proses pembuatan media lapbook juga menjadi hambatan dalam penerapannya. Pembuatan media pembelajaran membutuhkan persiapan yang matang mulai dari penyusunan materi, pemilihan gambar, hingga penyusunan desain media. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memerlukan kesiapan dan kreativitas guru agar media dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Menurut Sadiman *et.al.* (2014), media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Anwar et al., 2022). Oleh karena itu, media pembelajaran yang baik memerlukan proses persiapan yang cukup agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Faktor penghambat lainnya ialah adanya perbedaan kemampuan belajar siswa. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap materi pembelajaran sehingga tidak semua siswa mampu memahami materi dengan kecepatan yang sama. Kondisi tersebut menyebabkan guru perlu memberikan bimbingan tambahan kepada beberapa siswa agar mereka dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki tingkat perkembangan dan kemampuan belajar yang berbeda sehingga siswa memerlukan bimbingan dari guru dalam memahami materi pembelajaran (Tamrin et al., 2011). Dalam penelitian ini, penggunaan media lapbook membantu proses pembelajaran namun beberapa siswa masih memerlukan penjelasan tambahan agar lebih memahami materi yang dipelajari.

Dengan demikian, faktor penghambat penerapan media pembelajaran lapbook meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, proses persiapan media yang cukup lama,

serta perbedaan kemampuan belajar siswa. Meskipun terdapat beberapa hambatan, guru tetap berupaya mengatasinya melalui pengelolaan pembelajaran yang baik dan pemberian bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran lapbook pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al Ikhlas Klampar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan perhatian belajar, partisipasi kelas, rasa ingin tahu, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media lapbook membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual kreatif memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama Akidah Akhlak sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat memengaruhi keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru PAI agar lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kebutuhan materi ajar. Adapun faktor pendukung dalam penerapan media lapbook meliputi kreativitas guru, dukungan sarana sekolah, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, proses persiapan media yang cukup lama, serta perbedaan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru PAI terus mengembangkan media pembelajaran visual yang inovatif dan variatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh media lapbook secara lebih mendalam terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, pengembangan lapbook digital juga dapat menjadi alternatif inovasi media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Anggito, A. & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anwar, F., Hadi Pajarianto, Elin Herlina, & Totok Dwi Raharjo. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* CV. Tohar Media.
- Arianti, R., Nuratika, & Misra Nofrita. (2025). *Perkembangan Siswa untuk Perguruan Tinggi*. Deepublish Digital.
- Arrobi, J., Muhammad Fariz Firdaus, & Evi Suryani. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Seluruh Guru PAI di Desa Pasawahan. *Jurnal*

- Pengabdian West Science*, 03(03), 291–297.
<https://doi.org/10.58812/jpws.v2i03.1034>
- Haddad, A. A., Nur Hasaniyah, & Abdul Muntaqim Al Anshory. (2025). Pengaruh Media Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab: Telaah Teoritis. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(4), 1111–1117.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/967>
- Hanifah, Y. T., Annis Deshinta Ayuningtyas, & Wuri Indriyaningsih. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Media Pembelajaran Lapbook pada Siswa Kelas IV. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(1), 383–390.
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_ppg_ust/article/view/2401
- Illahi, A. M., Afridha Laily Alindra, Delia Apriliani, Dwi, & Dwi Maulidawanti. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32237–32244.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12268>
- Jamaluddin, M. I., Muhammad Irfan, & Abdul Rahman. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPT SPF SD INPRES Borong Jambu III Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 3(3), 63–74.
<https://doi.org/10.70217/jiptek.v3i3.313>
- Julita, I., Neviyarni Neviyarni, & Herman Nirwana. (2025). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 133–139.
<https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1362>
- kurniawan, I. & M. Zabeta. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 258–267. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28612>
- Masruroh & Muliatul Maghfiroh. (2025). Penerapan Augmented Reality dan Game Family 100 untuk Meningkatkan Pemahaman Murid pada Materi Fikih Ibadah SMPN 1 Proppo. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(11), 3456–3468.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.1162>
- Mukarromah. (2026). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Goresan Pena.
- Mustofa, A. & Arif Muadzin. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*, 7(2), 171–186.
<https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(01), 174. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Rasyid, M. R. (2024). *Kurikulum Pendidikan Islam: Teori, Praktik, Dan Pengembangan*. Deepublish Digital.
- Sarbaitinil, Ima Frima Fatimah, Hani'atul Mabruroh, Hakpantria, & Welly Ardiansyah. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>
- Tamrin, M., St. Fatimah S.Sirate, & Muh. Yusuf. (2011). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma: Suara Intelektual Gaya Matematika*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/10.26618/sigma.v3i1.7203>
- Waruwu, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA SMP Negeri 1 Moroo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2),

500–504. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.2150>

Widiyanto, I. P. & Endah Tri Wahyun. (2020). Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>

Wijayanto, B. P. (2023). *Sinergi Keluarga dan Sekolah untuk Motivasi Belajar Anak*. CV. Mega Press Nusantara.